

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Strategi Pimpinan Dalam Membina *Muhadharah* Santri Di Pondok Pesantren Darul Mursyidin Kapa Pasaman Barat**” disusun oleh **Asni Faisah, Nim: 2116129**, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi pimpinan dalam membina *muhadharah* santri di Pondok Pesantren Darul Mursyidin Kapa Pasaman Barat.

Latar belakang penulisan skripsi ini disebabkan karena santri yang ditunjuk untuk tampil seringkali menghindari tugas atau dengan beralasan sakit ketika dihari *muhadharah* dilaksanakan. Kurangnya percaya diri ketika tampil didepan umum karena tidak kesiapan mental dan materi yang akan ditampilkan, pimpinan telah menerapkan strategi dalam membina *muhadharah* santri tetapi belum efektif. Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang ingin dijawab yaitu bagaimana strategi pimpinan dalam membina *muhadharah* santri di Pondok Pesantren Darul Mursyidin Kapa Pasaman Barat.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan suatu gejala keadaan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan bentuk strategi pimpinan dalam membina *muhadharah* santri di Pondok Pesantren Darul Mursyidin Kapa Pasaman Barat. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi yaitu wawancara dengan informan yang dikaitkan dengan permasalahan yang penulis teliti, observasi, dan dokumentasi kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pimpinan dalam membina *muhadharah* santri di Pondok Pesantren Darul Mursyidin yaitu menggunakan strategi mentoring, mengadakan lomba pidato, mengisi acara dihari besar Islam, serta mengadakan evaluasi, hal ini belum maksimal karna perlu banyak bimbingan dan pendekatan dari pimpinan selaku pembina, terhadap santri untuk mengetahui kendala yang dihadapi santri dalam kegiatan *muhadharah*, tidak cukup dengan strategi saja yang diberikan kepada santri dalam pelaksanaan *muhadharah*.

Kata kunci: Strategi Pimpinan Membina *Muhadharah*